

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Merencanakan Pemberian Makanan Tambahan

Merencanakan pemberian makanan tambahan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting sebelum pelaksanaan di mulai untuk meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan. Berikut ini adalah table hasil penelitian yang di hubungkan antara usia, pendidikan dan masa kerja di Paud.

Tabel 5. 1 Perencanaan Berdasarkan usia

No	Pertanyaan Perencanaan	Usia			Jumlah
		Kurang dari 30 tahun	Antara 30 - 40 tahun	Lebih dari 40 tahun	
1	Siapa yang merencanakan menu PMT?	10 (38%)	13 (50%)	1 (4%)	26 (100%)
		Kepala sekolah	1 (4%)		1 (4%)

Sumber Data Kuisisioner No. 1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perencana kegiatan PMT yang dominan adalah guru yang berusia 30-40 tahun sebanyak 13 (50%). Yang juga banyak merencanakan kegiatan PMT adalah guru berusia kurang dari 30 tahun Sebanyak 10 (38 %).

Tabel 5. 2 Perencanaan Berdasarkan Pendidikan

Perencanaan		Pendidikan			Jumlah
No	Pertanyaan	Lulus SMA	S1 PAUD	S1 Bukan PAUD	
1	Siapa yang merencanakan menu PMT?	Guru	9 (35%)	13 (50%)	26 (100%)
		Kepala sekolah dan guru	2 (8%)	1 (4%)	

Sumber data kuisisioner no.1

Dari Table 5.1.2 menjelaskan bahwa perencanaan pemberian makanan tambahan berdasarkan pendidikan yang dominan adalah guru yang lulusan S1 paud sejumlah 13 (50%) , dan juga banyak guru yang lulus SMA sejumlah 9 (35%), dan guru yang merencanakan menu PMT yang lulusan bukan paud sejumlah 1 orang. Sedangkan ada juga lembaga yang merencanakan pemberian makanan adalah kepala sekolah yang lulus SMA sebanyak 2 (8%), dan kepala sekolah yang lulus S1 paud sejumlah 1 (\$%).

Tabel 5. 3 Perencanaan PMT Berdasarkan Masa Kerja

Perencanaan		Masa kerja			Jumlah
No	Pertanyaan	Antara 5 - 10 tahun	Kurang dari 5 tahun	Lebih dari 10 tahun	
1	Siapa yang merencanakan menu PMT?	Guru	15 (58%)	5 (19%)	26 (100)
		Kepala sekolah dan guru	2 (8%)	1 (4%)	

Sumber data : Kuisisioner No. 1

Dari table 5.1 .3 yang merencanakan pemberian makanan tambahan berdasarkan masa kerja yang paling mendominasi adalah guru yang menjabat antara 5 – 10 tahun sejumlah 15 (58%) ada juga perencana menu yang banyak adalah guru yang menjabat kurang dari 5 tahun sejumlah 5 (19%) dan guru yang menjabat lebih dari 10 tahun sejumlah

3 (12%). Selain itu PMT yang dirancang oleh kepala sekolah yang menjabat antara 5 – 10 tahun sejumlah 2 (8%) dan kurang dari 5 tahun sejumlah 1 (4%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin perempuan dan menjabat sebagai guru, yang merencanakan PMT adalah guru yang berusia 30 – 40 tahun dengan jumlah 13 orang. Hal ini berarti guru PAUD di Kecamatan Ambulu cenderung memiliki produktifitas yang tinggi. Pekerja dengan tingkat produktif yaitu rentang usia antara 15 - 50 tahun. Masa produktif adalah masa – masa usia yang dapat beradaptasi dengan cepat, karena kemampuan fisik yang masih energik Namun berbeda dengan guru yang usianya sudah tidak produktif, produktifitas kerjanya semakin menurun tentunya semakin sulit beradaptasi dengan teknologi. (Ukkas : 2017)

Masa kerja responden yang merencanakan pemberian makanan tambahan adalah guru yang menjabat antara 5 – 10 tahun sejumlah 15 orang. Hal ini berarti responden cenderung memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam program Pemberian Makanan Tambahan. Masa kerja yang lebih lama merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam program ini. Menurut (Ukkas : 2017) menyatakan bahwa dengan adanya pengalaman kerja yang memadai, maka dapat menunjukkan tingkat penguasaan tenaga kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Dilihat dari segi pendidikan, Sebagian besar yang merencanakan pemberian makanan tambahan di Kecamatan Ambulu adalah guru yang lulus S1 PAUD sehingga semakin kritis dalam berfikir dan tidak mudah puas dalam bekerja. Karena semakin tinggi pendidikan seseorang semakin luas pula pemikirannya, makin tinggi daya pikir dan inisiatifnya dan mudah menemukan jawaban atas kesulitannya, sehingga mudah menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Menurut (Ukkas : 2017) tingkat pendidikan sangat di butuhkan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan dapat menciptakan pola pikir tenaga kerja sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja, semakin tinggi pendidikan seorang semakin luas wawasannya juga dapat mempengaruhi kinerjanya. Dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan proses perencanaan pemberian makanan di Kecamatan Ambulu sudah berjalan dengan baik.

Tabel 5. 4 Pelaksanaan PMT Berdasarkan Usia

No	Pertanyaan pelaksanaan		Usia			Jumlah
			Kurang dari 30 tahun	Antara 30 - 40 tahun	Lebih dari 40 tahun	
1	Apakah guru mengumumkan pada anak bila besok akan ada PMT?	Ya	5 (19%)	12 (46%)	1 (4%)	26 (100 %)
		Tidak	6 (23%)	1 (4%)	1 (4%)	

Sumber data : Kuisisioner No. 1

Table 5.1.4 pelaksanaan pemberian makanan tambahan di lihat dari segi usia yang mengumumkan pada anak bila besok akan ada PMT yang paling dominan adalah guru dengan rentan usia antara 30 – 40 tahun sejumlah 12 (46%). Kurang dari 30 tahun sejumlah 5 (19%), dan lebih dari 40 tahun sejumlah 1 (4%). Sedangkan Banyak juga guru yang tidak mengumumkan pada anak bila besok ada PMT kurang dari 30 tahun sejumlah 6 (23%). Antara 30 - 40 tahun sejumlah 1 orang dan lebih dari 40 tahun sejumlah 1 (4%).

Tabel 5. 5 Pelaksanaan PMT Berdasarkan Pendidikan

No	Pertanyaan Pelaksanaan	Pendidikan
----	------------------------	------------

	Lulus SMA	S1 PAUD	S1 BUKAN PAUD	Jumlah
	1 (4%)	1 (4%)		
2	8 (31%)	12 (46%)	1 (4%)	
	2 (4%)	1 (4%)		26 (100)

Sumber data: Kuisisioner No 2

Dari tabel 5.1.5 pelaksanaan PMT berdasarkan pendidikan, jenis makanan yang biasanya diberikan saat PMT yang paling dominan adalah bergantian antara menu kue dengan menu nasi pernyataan ini di sampaikan oleh guru Paud yang lulusan S1 Paud sebanyak 12 (46%). Hal yang sama juga di sampaikan oleh guru yang lulusan SMA sejumlah 8 (31%) dan S1 bukan paud sebanyak 1 (4%). Sedangkan menu nasi dan lauk pauk dinyatakan oleh lulusan SMA sebanyak 2 (4%) dan S1 paud sejumlah 1 orang.

Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu tolak ukur guru dapat dikatakan profesional atau tidak, semakin tinggi latar belakang pendidikan seorang guru maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya. Karena latar belakang pendidikan akan menentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam hal ini pola pikir dan wawasannya (Ghozali : 2012)

Tabel 5. 6 Pelaksanaan PMT Berdasarkan Masa Kerja

No	Pertanyaan	Masakerja
----	------------	-----------

pelaksanaan		Kurang dari 5 tahun	Antara 5 - 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
3	Apakah anak-anak selalu menyukai saat PMT?	Ya	2 (8 %)	12 (46 %)	2 (8 %)
		Kadang-kadang	2 (8 %)	5 (19%)	1 (4%)
		Tidak semua anak menyukai	2 (8 %)		
					26 (100%)

Sumber Kuisisioner No.3

Pertanyaan mendalam juga dapat dilihat pada table 6.1.6 yaitu anak – anak selalu menyukai PMT yang disampaikan oleh guru yang paling mendominasi guru dengan masa kerja antara 5 – 10 tahun sejumlah 12 (46%). Guru yang menjabat kurang dari 5 tahun sejumlah 2 (8%) juga mengatakan bahwa anak – anak selalu menyukai saat PMT begitu juga dengan guru yang menjabat lebih dari 10 tahun juga mengatakan bahwa anak – anak selalu menyukai saat PMT.

Guru dengan rentang usia Antara 5 – 10 tahun sebanyak 5 (19 %) juga banyak yang menyatakan bahwa anak-anak menyukai saat PMT, dan guru yang menjabat lebih dari 10 tahun juga menyatakan bahwa anak – anak kadang – kadang menyukai saat PMT, dapat di ketahui juga bahwa tidak semua anak menyukai saat pemberian makanan tambahan. Keterangan ini dinyatakan oleh guru yang rentang usia kurang dari 5 tahun sejumlah 2 (8%). Dari hasil penelitian hubungan dalam pelaksanaan sudah berjalan baik hal ini dapat dilihat bahwa anak – anak menyukai makanan yang di sajikan oleh guru yang lulusan S1 paud dengan rentang usia antara 30 – 40 tahun.

Dari hasil penelitian di Kecamatan Ambulu telah melaksanakan kegiatan yang diketahui bahwa anak – anak menyukai saat PMT karena Anak usia 2 – 4 tahun lebih tertarik dengan lingkungan dan motorik di bandingkan dengan makanan maka dari itu

makanan yang di sajikan harus selalu bervariasi. Kebutuhan anak akan nutrisi relatif berkurang di bandingkan usia sebelumnya. Perhitungannya di utamakan pada kebutuhan kalori protein vitamin. Kalsium dan fosfor juga penting untuk pertumbuhan tulang.

(Rusilanti, Dahlia, Yulianti : 121)

Tabel 5. 7 Tabel Evaluasi Berdasarkan Usia

No	Pertanyaan Evaluasi	Usia			Jumlah
		kurang dari 30 tahun	Antara 30 - 40 tahun	Lebih dari 40 tahun	
1	Apakah pernah dilakukan rapat bersama antara orang tua dan guru dan pihak berwenang (perwakilan dinas kesehatan) selama pelaksanaan PMT di lembaga anda?	Ya 8 (31%)	5 (19%)	1 (4%)	26 (100%)
		Tidak 3 (12%)	8 (31%)	1 (4%)	26 (100%)

Sumber data : Kuisisioner No.1

Dari table 5.1.7 dapat diketahui yang paling dominan adalah guru yang berusia kurang dari 30 tahun sejumlah 8 (31%) memberikan pernyataan bahwa pernah melakukan rapat evaluasi bersama antara orang tua, dan guru dan pihak berwenang dari dinas kesehatan selama PMT di laksanakan, guru paud yang rentan usia antara 30 – 40 tahun sejumlah 5 (19 %) juga menyatakan bahwa pernah melakukan evaluasi bersama, dan guru dengan rentang usia lebih dari 40 tahun sejumlah 1 (4%) juga pernah melaksanakan evaluasi bersama antara orang tua dan guru dan pihak berwenang dari dinas kesehatan.

Ada juga guru dengan rentang usia kurang dari 30 tahun sejumlah 3 orang menyatakan tidak pernah melakukan rapat evaluasi bersama orang tua dan guru dan pihak yang berwenang dari dinas kesehatan, guru antara usia 5 – 10 tahun sejumlah 8 orang juga menyatakan tidak pernah melakukan evaluasi bersama dan guru dan ada juga guru dengan rentang usia lebih dari 40 tahun menyatakan tidak pernah melakukan rapat evaluasi.

Temuan dari hasil penelitian rata – rata guru dengan rentang kurang dari 30 tahun sebanyak 8 (31%) menyatakan pernah melaksanakan evaluasi tentang PMT sudah berjalan dengan baik hal ini di tunjukkan pada table 5.1.7 bahwa guru dengan rentang usia kurang dari 30 tahun pernah melaksanakan evaluasi PMT hal ini di dukung oleh (Elyanti : 2017) yang menyatakan bahwa evaluasi bersama guru dan orang tua dan dinas kesehatan merupakan suatu hal yang penting di dilaksanakan agar ada standart yang sama dalam pelaksanaan program PMT.

Tabel 5. 8 Tabel Evaluasi Berdasarkan Pendidikan

No	Pertanyaan Evaluasi	Pendidikan			Jumlah
		Lulus SMA	S1 PAUD	S1 BUKAN PAUD	
4	Apakah pernah dilaksanakan kegiatan evaluasi menu yang disajikan pada anak?	Ya	9 (35%)	9 (35%)	1 (4%)
		Tidak	2 (8%)	5 (19 %)	26 (100 %)

Sumber data : Kuisisioner No. 4

Berdasarkan table 4.1.8 diketahui bahwa yang mendominasi adalah guru lulusan SMA sejumlah 9 (35 %) menyatakan bahwa pernah melaksanakan evaluasi menu yang

disajikan pada anak. Untuk guru lulusan S1 paud juga mendominasi yaitu sejumlah 9 (35%) juga menyatakan pernah melaksanakan evaluasi menu yang di sajikan pada anak ada juga S1 bukan Paud sejumlah 1 (4%) menyatakan bahwa pernah melaksanakan kegiatan evaluasi menu yang di sajikan pada anak. diketahui juga ada guru SMA sejumlah 2 orang yang tidak pernah melaksanakan evaluasi menu yang di sajikan pada anak, begitu juga dengan guru paud sejumlah 5 (19%) tidak pernah melaksanakan evaluasi menu yang di berikan pada anak. Dari hasil penelitian diketahui bahwa guru yang lulusan SMA dan guru yang lulus S1 paud sama - sama sudah melaksanakan kegiatan evaluasi menu makanan yang di sajikan oleh anak.

Tabel 5. 9 Evaluasi PMT Berdasarkan Masa Kerja

No	Pertanyaan	Masa kerja			Jumlah
		Kurang dari 5 tahun	Antara 5 - 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	
7	Apakah harapan anda mewakili peran lembaga anda terhadap pelaksanaan PMT ini?	Paud dapat membantu tumbuh kembang anak lebih baik	6 (23%)	12 (46%)	3 (12%)
		Paud dapat meningkatkan kualitas kesehatan anak		2 (8%)	
		Paud memiliki kontribusi bagi perbaikan		3 (12%)	26 (100%)

pengetahuan
warga sekitar
tentang
makanan
yang baik
bagi anak

Sumber data : Kuisisioner No 7

Berdasarkan table 5.1.9 harapan yang mewakili peran lembaga terhadap pelaksanaan PMT berdasarkan masa kerja yang paling mendominasi adalah guru dengan masa kerja antara 5 – 10 tahun sebanyak 12 (46%) menyatakan paud dapat membantu tumbuh kembang anak menjadi lebih baik. yaitu guru dengan masa kerja kurang dari 5 tahun sejumlah 6 (23 %) menyatakan bahwa paud dapat membantu tumbuh kembang anak menjadi lebih baik. Dan guru dengan masa kerja lebih dari 10 tahun juga menyatakan paud dapat membantu tumbuh kembang anak menjadi lebih baik.

Masih berdasarkan dengan table 5.1.9 sebanyak 2 (8%) dengan masa kerja antara 5 – 10 tahun menyatakan bahwa paud dapat meningkatkan kualitas kesehatan anak, dan ada juga sebanyak 3 (12%) dengan masa kerja antara 5 – 10 tahun menyatakan bahwa paud mewakili kontribusi bagi perbaikan pengetahuan warga sekitar tentang makanan yang baik bagi anak.

Berdasarkan data – data yang ada tersebut, maka 26 lembaga Paud di Kecamatan Ambulu secara keseluruhan memiliki kecenderungan yang merencanakan adalah guru dengan rentang usia antara 30 – 40 tahun dengan latar belakang pendidikan S1 Paud. Sedangkan dalam pelaksanaan guru dengan rentang 30 – 40 tahun selalu mengumumkan pada anak bila besok akan ada kegiatan PMT. Guru berlatar belakang pendidikan S1 paud menyatakan jenis makanan yang di berikan saat PMT adalah bergantian antara menu kue

dengan menu nasi. Guru dengan rentang usia antara 5 – 10 tahun menyatakan bahwa anak selalu menyukai saat PMT.

Dalam evaluasi pemberian makanan tambahan guru yang usianya kurang dari 30 tahun pernah melaksanakan rapat bersama orang tua dan guru, dan pihak berwenang dari dinas kesehatan, dan guru dengan usia antara 30 – 40 tahun tidak pernah melaksanakan rapat bersama anatara guru dan orang tua dan pihak berwenang dari pihak kesehatan.

Guru S1 paud dan guru lulusan SMA sama – sama pernah melaksanakan kegiatan evaluasi menu yang disajikan pada anak. Guru dengan rentang usia 5 – 10 tahun berharap paud dapat membantu tumbuh kembang anak menjadi lebih baik. Implementasi pemberian makanan tambahan selain mengajarkan anak mengenal makanan juga memberikan pendidikan makanan disekolah ada 4 tahap dalam penyelenggaraan makanan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Siklus ini berjalan dengan baik bila benar – benar dilakukan dan akan meningkatkan pelayanan sekolah di Paud (Santo, Ranti : 2004).

